

### **BAB III**

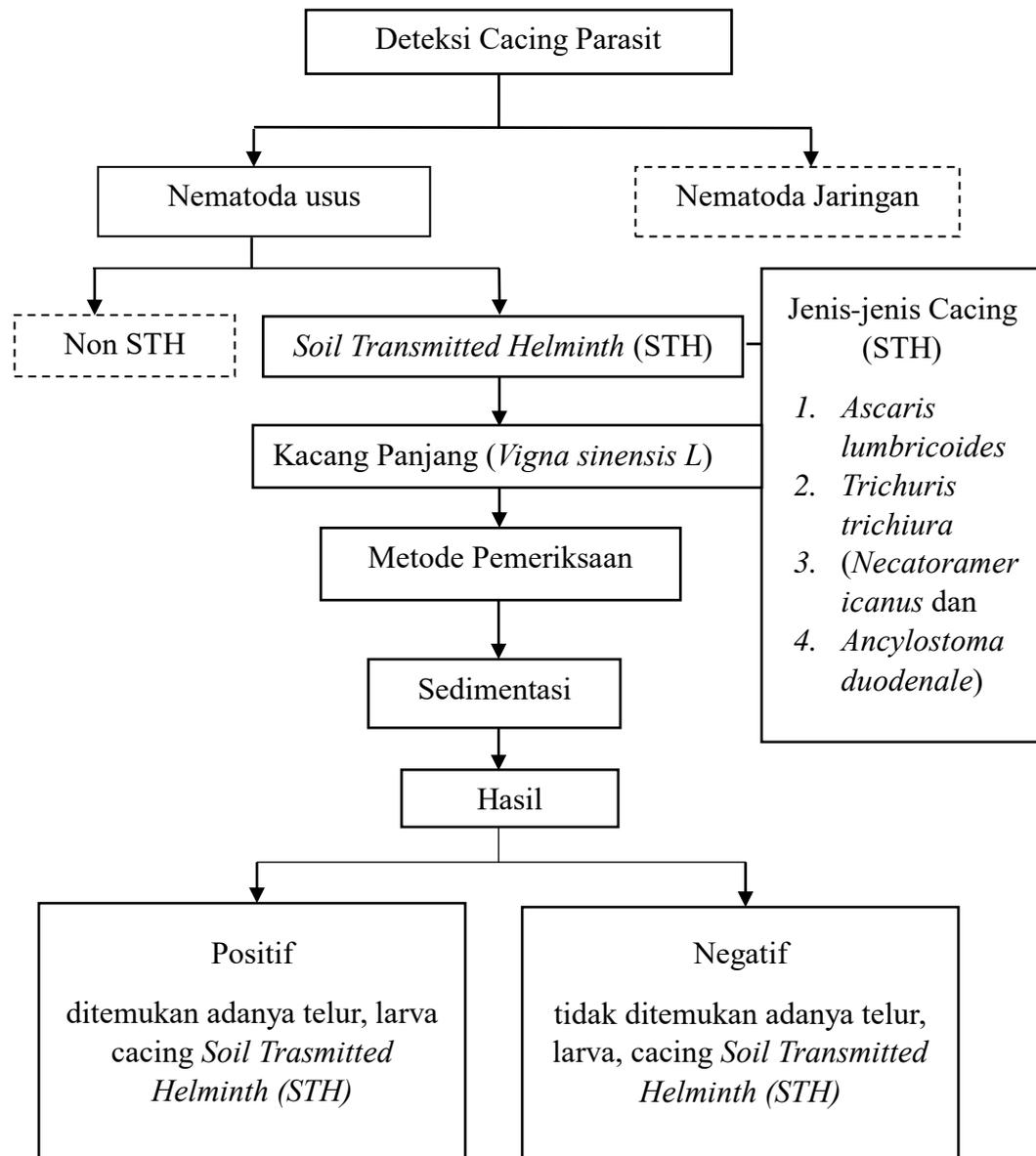
#### **KERANGKA KONSEP**

##### **A. Dasar Pemikiran**

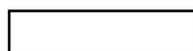
Pada pemeriksaan ini akan menjelaskan tentang deteksi cacing parasit yang di golongkan menjadi dua yaitu nematoda usus dan nematoda jaringan. nematoda usus dapat berkembang biak terutama pada tanah yang lembab dan basah. Sedangkan pada nematoda jaringan ini adalah cacing nematoda yang hidup dibeberapa jaringan tubuh seperti pada jaringan limfa, jaringan subkutan, dan jaringan serosa. nematoda usus yang terbagi menjadi dua yaitu non STH dimana yang tidak memerlukan tanah sebagai media penularan tersebut pada cacing *Enterobius vermicularis*. sedangkan *Soil Transmitted Helminth* (STH) yang memerlukan tanah untuk perkembangan bentuk infektifnya dimana sebagai media penularan telur cacing *Ascaris lumbricoides*, *Trichuris trichiura*, *Necator americanus* dan *Ancylostoma duodenale*.

Pada penelitian ini menggunakan metode sedimentasi yang mampu menemukan telur cacing lebih banyak dari pada metode lainnya, selain itu sensitifitasnya lebih tinggi, akurat dan lebih efisien dalam mencari *protozoa* dan berbagai macam telur cacing. sayuran kacang panjang akan diperiksa dibawah mikroskop dengan perbesaran 10x dan 40x. hasil positif di tandai dengan adanya telur cacing sedangkan hasil negatif tidak ditemukan jenis telur cacing STH tersebut yang biasa dijumpai antara lain *Ascaris lumbricoides*, *Trichuris trichiura*, *Ancylostomaduodenale* *Necatoramericanus*

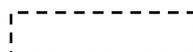
## B. Kerangka Konsep



Keterangan :



: Variabel yang diamati dalam penelitian



: Variabel yang tidak diamati dalam penelitian

### C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, variabel dibagi menjadi dua yaitu:

1. Variabel bebas (*independent variable*).

Pada penelitian ini menggunakan Variabel Bebas (*independent variable*) yang dimana variabel bebas yaitu sayur kacang panjang (*Vigna sinensisL*)

2. Variabel terikat (*Dependent variable*)

Pada penelitian ini menggunakan Variabel Terikat (*dependent variable*) yang dimana variabel terkait yaitu *Soil Transmitted Helminth* (STH).

### D. Definisi Operasional dan Kriteria Objek

1. Definisi Operasional

a) *Soil Transmitted Helminths* (STH) adalah salah satu jenis cacing yang hidup di tanah atau berkembang biak di tanah yang diduga terdapat *Soil Transmitted Helminths* pada sayur kacang panjang (*Vigna sinensisL*).

b) Kacang panjang (*Vigna sinensisL*) yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu jenis sayur kacang panjang sebagai lalapan yang berada pada rumah makan di Tobuaha Kecamatan Puuwatu Kota Kendari.

c) Metode yang digunakan yaitu metode sedimentasi yang dapat memisahkan antara suspensi dan supernatant sehingga telur cacing dapat terendapkannya dan mudah di baca di bawah mikroskop dengan pembesaran 10x dan 40x.

2. Kriteria objektif

1. Positif (+):

Dinyatakan apabila pada sayur kacang panjang (*Vigna sinensisL*) terdapat telur *Soil Transmitted Helminths* (STH) di dalam kacang panjang

2. *Ascaris Lumricoides* dengan ciri-ciri, bentuk oval, ukuran panjang 45-75  $\mu\text{m}$  dan lebar 35-50 $\mu\text{m}$ , telur berisi embrio, berwarna kuning kecoklatan

3. *Trichuris trichiura* ukuran panjang  $\pm 50\mu\text{m}$  dan lebar  $23\mu\text{m}$ , dinding 2 lapis luar berwarna kekuningan dan lapisan dalam transparan, pada kedua ujung telur terdapat tonjolan yang di sebut mucoid plug/polar/clean knob, telur berisi embrio.
4. (*Necator americanus* dan *Ancylostoma duodenale*) Cacing tambang dengan ciri-ciri telur cacing berbentuk oval, pada dinding telur terdapat ruang yang jelas dan bening.
5. Negatif (-):  
Dinyatakan apabila pada sayur kacang panjang tidak terdapat *Soil Transmitted Helminths* (STH) di dalam kacang panjang.